

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal fikiran mereka sebagai jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul di masa yang akan datang. Salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan yang baik kita akan mudah mengikuti perkembangan zaman di masa yang akan datang. Sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi kehidupan, akan membawa sikap mental tingkah laku siswa.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang terstruktur dan sistematis. Setiap konsep matematika tersusun secara hirarkis yang satu dengan lainnya berkaitan dengan erat. Oleh karena itu untuk memahami konsep matematika perlu memahami konsep sebelumnya. Ini berarti bahwa belajar matematika harus bertahap atau berurutan secara sistematis serta harus didasarkan pada pengalaman belajar yang lalu. Seorang siswa akan mudah melakukan pembagian dua bilangan jika siswa tersebut memiliki pengalaman belajar tentang bagaimana mengurang beberapa bilangan.

Berdasarkan uraian tersebut jelaslah bahwa pembelajaran matematika terutama berhitung pada siswa kelas II Sekolah Dasar mulai di arahkan pada peningkatan kemampuan siswa secara individu terutama kemampuan menyelesaikan operasi hitung bilangan, yakni penjumlahan, pengurangan, perkalian, termasuk didalamnya peningkatan kemampuan siswa menyelesaikan pembagian bilangan asli.

Kenyataan ditemui di kelas II SDN 3 Asparaga Kabupaten Gorontalo dari 23 siswa, 18 siswa atau 78,26% belum mampu menyelesaikan soal pembagian bilangan asli, sedangkan sisanya 5 siswa atau 21,74% sudah mampu menyelesaikan soal pembagian bilangan asli. Rendahnya kemampuan siswa terhadap materi pembagian bilangan asli dalam belajar, dalam pembelajaran

guru cenderung menggunakan metode ceramah, keadaan kelas sunyi, siswa sibuk mencatat apa yang ditulis guru di papan sehingga menyebabkan siswa tidak paham dengan materi yang telah diajarkan. Mengapa siswa belum mampu menyelesaikan hasil pembagian dua bilangan walaupun kedua bilangan tersebut bernilai satuan? Bagaimana caranya agar siswa dapat menyelesaikan pembagian dua bilangan asli?

Jawaban yang paling sesuai untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah guru harus meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Profesional yang dimaksud mencakup antara lain profesional dalam merumuskan tujuan pembelajaran, mengelola kelas, memilih metode dan teknik mengajar, profesional dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, memilih alat evaluasi, profesional dalam melaksanakan evaluasi dan sebagainya.

Dari uraian tersebut jelaslah bahwa untuk membelajarkan matematika khususnya pembagian bilangan asli memerlukan profesionalisme guru dalam berbagai aspek, diantaranya profesional dalam memilih metode mengajar. Dalam memilih metode mengajar, guru perlu menyesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan materi, tingkat kemampuan siswa yang dihadapi serta memperhitungkan dengan alokasi waktu yang tersedia.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba menggunakan metode bermain karena metode bermain merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode mengajar lainnya. Metode bermain dipandang dapat menyelesaikan persoalan dalam pembagian bilangan asli. Metode bermain lebih menekan keaktifan siswa dalam belajar sambil bermain.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Pembagian Bilangan Asli Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas II SDN 3 Asparaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan menyelesaikan pembagian bilangan asli masih rendah pada siswa kelas II SDN 3 Asparaga Kabupaten Gorontalo..
2. Penggunaan metode pembelajaran belum efisien dan efektif dalam proses pembelajaran pembagian bilangan asli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahannya adalah “Apakah kemampuan menyelesaikan pembagian bilangan asli dapat ditingkatkan melalui metode bermain pada siswa kelas II SDN 3 Asparaga Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Pemecahan Masalah

Meningkatkan kemampuan menyelesaikan pembagian bilangan asli pada siswa kelas II SDN 3 Asparaga Kabupaten Gorontalo dilakukan melalui metode bermain dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai
2. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan yaitu Domino matematika
3. Memberikan pengarahan kepada siswa tentang cara menyelesaikan pembagian bilangan asli melalui metode bermain domino matematika
4. Memperagakan proses atau prosedur yang disertai penjelasan dan pertanyaan
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan menyelesaikan pembagian bilangan asli dengan bermain domino matematika

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan pembagian bilangan asli melalui metode bermain pada siswa kelas II SDN 3 Asparaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Untuk Siswa

Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pembagian bilangan asli.

2. Untuk Guru

Sebagai bahan masukan yang berharga bagi guru agar dapat memilih metode yang tepat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya.

3. Untuk Sekolah

Sebagai dasar pemikiran untuk menyusun program pembelajaran secara lengkap demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

4. Untuk Peneliti

Menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran matematika sehingga kemampuan siswa dapat meningkat dengan baik.